

Yusuf (2013) Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Narapidana Penyalahgunaan Narkotika di Lapas Narkotika Kelas II A Yogyakarta. Karya Tulis Ilmiah. Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Pembimbing

Atik Badi'ah, S.Pd.,S.Kp.,M.Kes

INTISARI

Latar Belakang: Jumlah pelaku narkotika itu meningkat setiap tahun. Sebagian besar, pelaku narkotika adalah remaja yang tinggal bersama keluarga mereka. Para perawat keluarga memainkan peran penting baik untuk mencegah penyalahgunaan narkotika baru dan kambuh.

Tujuan: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara dukungan keluarga dan penyalahgunaan narkotika.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasi dengan rancangan cross sectional. Enam puluh sembilan pelaku narkotika dipilih dari Lapas Narkotika kelas IIA di Yogyakarta dengan menggunakan teknik purposive sampling. Dukungan keluarga dikategorikan menjadi 3 tingkatan: dukungan tinggi, sedang, dan rendah. Para pelaku narkotika dikategorikan ke dalam kategori I, II, dan III (berat, sedang, dan ringan). Data dianalisis dengan menggunakan Korelasi Spearman Rank.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara dukungan keluarga dengan penyalahgunaan narkotika di penjara narkotika kelas IIA di Yogyakarta ($p < 0,05$) dengan hubungan negatif rendah ($r = -0,31$).

Kesimpulan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga berhubungan dengan penyalahgunaan narkotika. Semakin tinggi dukungan keluarga, kemungkinan lebih rendah dari penyalahgunaan narkotika. Disarankan kepada perawat untuk melibatkan anggota keluarga untuk mencegah kekambuhan antara pelaku narkotika. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menguji pengaruh program dukungan keluarga terhadap kekambuhan dari pelaku narkotika.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga, Penyalahgunaan Narkotika, Narapidana, Yogyakarta

Yusuf. (2013). Relationship between Family Support and Prisoner with Narcotic Abuse in Narcotic Prison Class IIA in Yogyakarta. Tesis. Nursing science. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Advisor:

Atik Badi'ah, S.Pd.,S.Kp.,M.Kes

ABSTRACT

Background: The number of narcotic abuser was increase every year. Mostly, the narcotic abuser was adolescent who stay with their family. The family caregivers play an essential role both to prevent the new narcotic abuse and relapse.

Purpose: The objective of this study was to examine the relationship between family support and narcotic abuse.

Methodology: This was a descriptive correlation study with cross sectional design. Sixty nine narcotic abusers were selected from narcotic prison class IIA in Yogyakarta by using purposive sampling technique. The family support was categorized into 3 levels: high, moderate, and low support. The narcotic abuser was categorized into category I, II, and III (severe, moderate, and mild abuser respectively). The data were analyzed by using Spearman Rank Correlation.

Results: The result showed that there was a significant negative relationship between family support with narcotic abuse in narcotic prison class IIA in Yogyakarta ($p < 0.05$) with low positive relationship ($r = -0.31$).

Conclusion: The result of the study indicated that family support was related with narcotic abuse. The higher family support, the lower possibility of narcotic abuse. It is suggested to nurse to involve the family member to prevent relapsing among narcotic abuser. Further research is needed to examine the effect of family support program on relapsing of narcotic abuser.

Keywords: Family Support, Narcotic Abuser, Prison, Yogyakarta